

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan *hospitality* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Adapun variabel-variabel yang diteliti adalah *board gender diversity*, *board meeting*, *executive compensation*, *foreign ownership*, dan *ownership concentration* terkait pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan Tobin's Q. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan transportasi dan *hospitality* yang tersedia di *website* masing-masing perusahaan dan di situs resmi BEI <https://www.idx.co.id/>.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka. Serta, penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*board gender diversity*, *board meeting*, *executive compensation*, *foreign ownership*, dan *ownership concentration*) terhadap variabel terikat (kinerja perusahaan). Regresi data panel digunakan pada penelitian ini, hal tersebut dikarenakan observasi yang

digunakan terdiri dari beberapa perusahaan (*cross section*) dengan kurun waktu beberapa tahun (*time series*).

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan *hospitality* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini didapatkan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 82 perusahaan yang menerbitkan sahamnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel mana yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti dengan maksud untuk menemukan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan transportasi dan *hospitality* yang telah *go public* dan terdaftar di BEI minimal 1 tahun pada periode 2014 – 2018.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) minimal 1 kali selama periode penelitian tahun 2014-2018.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini secara lengkap dalam laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*).

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan transportasi dan <i>hospitality</i> yang telah <i>go public</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 1 tahun pada periode 2014 – 2018	82
Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) minimal satu kali selama periode penelitian tahun 2014-2018	(5)
Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini secara lengkap dalam laporan keuangan dan laporan tahunan (<i>annual report</i>)	(29)
Total Sampel yang Digunakan	49
Jumlah Unit Observasi	146

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 3.1, terdapat 49 perusahaan dari transportasi dan *hospitality* yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. 49 perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sampel penelitian, namun dikarenakan tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama 5 tahun terakhir maka jumlah observasi yang digunakan peneliti hanya sebanyak 146 data. Adapun daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian disajikan dalam pada Lampiran 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan transportasi dan *hospitality* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id dan *website* dari masing-masing perusahaan. Jangka waktu penelitian ini selama 5 (lima) tahun, yaitu dari 2014 hingga 2018.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yang berguna untuk menunjang penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mengkaji literatur-literatur seperti buku, jurnal, artikel serta sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu *corporate governance* dan kinerja perusahaan.

E. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel kontrol (*control variable*). Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan Tobin's Q. ROA yang ditentukan dengan menghitung perbandingan laba bersih dengan total aset (Darko et al., 2016). ROA digunakan untuk memahami seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan (Gambo et al., 2018).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Sedangkan Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan, di mana nilai pasar saham diperoleh dari nilai *closing price* yang dikali dengan jumlah saham yang beredar (Riza, 2018).

$$TQ = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan:

MVS = *Market Value of All Outstanding Shares* (Nilai Pasar Saham)

D = *Debt*

TA = *Total Aset*

Dimana, *Debt* dihitung dengan:

$$D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$$

Keterangan:

AVCL = *Accounting value of the firm's Current Liabilities*

= *Short Term Debt + Taxes Payable*

AVLTD = *Accounting value of the firm's Long Term Debt*

= *Long Term Debt*

AVCA = *Accounting value of the firm's Current Assets*

= *Cash + Account Receivable + Inventories*

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *corporate governance* yang diprosikan dengan:

a. *Board gender diversity*

Dalam penelitian ini, indikator untuk mengukur keragaman gender yaitu dengan menghitung proporsi dewan direksi dan komisaris wanita di perusahaan (Fathonah, 2018).

$$BGD = \frac{\sum \text{Dewan wanita}}{\sum \text{Anggota dewan}}$$

b. *Board meeting*

Frekuensi rapat dewan dapat diukur dengan logaritma natural dari jumlah rapat dewan selama satu tahun (Petchsakulwong & Jansakul, 2018).

$$BM = \text{Ln} (\text{Jumlah rapat dewan})$$

c. *Executive compensation*

Kompensasi eksekutif diukur dengan logaritma natural dari total kompensasi yang mencakup gaji tetap dan bonus yang diberikan kepada eksekutif puncak dalam tahun fiskal (Al Farooque et al., 2019).

$$EC = \text{Ln} (\text{Kompensasi dewan eksekutif})$$

d. *Foreign ownership*

Kepemilikan asing diukur menggunakan variabel dummy yang bertujuan untuk menangkap kehadiran investor asing dalam struktur kepemilikan saham perusahaan (Boubakri et al., 2016). Nilai sama dengan 1 jika perusahaan memiliki investor asing dalam struktur kepemilikan saham, dan 0 jika sebaliknya (Bessonova & Gonchar, 2019).

e. *Ownership concentration*

Konsentrasi kepemilikan diukur menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebesar 5% atau lebih (Ciftci et al., 2019; Saidat et al., 2019).

$$CONCEN = \frac{\sum \text{Kepemilikan saham} \geq 5\%}{\sum \text{Saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

a. *Firm size*

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset pada akhir tahun (Ahmadi et al., 2018; Eluyela et al., 2018; Musleh Alsartawi, 2018).

$$SIZE = \text{Ln (Total aset)}$$

b. *Leverage*

Leverage perusahaan dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang digunakan untuk menilai rasio total utang terhadap total aset (Ahmadi et al., 2018; Amin & Hamdan, 2018; Saidat et al., 2019).

$$LEV = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Rasio yang menggambarkan perbandingan laba bersih dengan total aset perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$
<i>Tobin's Q</i>	Rasio yang menggambarkan perbandingan nilai pasar dan nilai buku ekuitas perusahaan	$TQ = \frac{(MVS + D)}{TA}$
<i>Board Gender Diversity (BGD)</i>	Rasio yang menggambarkan proporsi jumlah perwakilan wanita di dalam dewan perusahaan dengan jumlah dewan keseluruhan	$BGD = \frac{\sum \text{Dewan wanita}}{\sum \text{Anggota dewan}}$
<i>Board Meeting (BM)</i>	Perhitungan frekuensi rapat yang diselenggarakan oleh dewan selama satu tahun	$BM = \text{Ln (Jumlah rapat dewan)}$
<i>Executive Compensation (EC)</i>	Perhitungan kompensasi yang diterima dewan eksekutif selama satu tahun	$EC = \text{Ln (Kompensasi dewan eksekutif)}$
<i>Foreign Ownership (FOREIGN)</i>	Indikator penilaian yang menunjukkan ada tidaknya kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan saham perusahaan	Nilai sama dengan 1 jika perusahaan memiliki investor asing dalam struktur kepemilikan saham, dan 0 jika sebaliknya.
<i>Ownership Concentration (CONCEN)</i>	Persentase penilaian tingkat konsentrasi kepemilikan perusahaan	$CONCEN = \frac{\sum \text{Kepemilikan saham} \geq 5\%}{\sum \text{Saham yang beredar}} \times 100\%$

<i>Firm Size (SIZE)</i>	Indikator penilaian besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan	$SIZE = \ln (\text{Total aset})$
<i>Leverage (LEV)</i>	Rasio untuk mengukur jumlah utang yang dibiayai oleh aset perusahaan	$LEV = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$

Sumber: Data diolah oleh peneliti

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sanusi (2012), statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*) dan nilai maksimum (*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*).

2. Analisis Model Regresi Data Panel

Menurut Yamin et al. (2011), analisis data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Metode analisis data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* merupakan data yang terdiri dari beberapa objek, sedangkan data *time series* adalah kumpulan data yang diurutkan berdasarkan waktu. Adapun model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PERFORMANCE_{it} = \beta_0 + \beta_1 BDG_{it} + \beta_2 BM_{it} + \beta_3 EC_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 CONCEN_{it} + \beta_6 SIZE_{it} + \beta_7 LEV_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

<i>PERFORMANCE</i>	= <i>ROA dan Tobin's Q</i>
<i>BDG</i>	= <i>Board Gender Diversity</i>
<i>BM</i>	= <i>Board Meeting</i>
<i>EC</i>	= <i>Executive Compensation</i>
<i>FOREIGN</i>	= <i>Foreign Ownership</i>
<i>CONCEN</i>	= <i>Ownership Concentration</i>
<i>SIZE</i>	= <i>Firm Size</i>
<i>LEV</i>	= <i>Leverage</i>
β_0	= Konstanta
e_{it}	= Error

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

a. *Ordinary Least Square*

Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* menjadi satu kesatuan. Metode ini juga dikenal dengan estimasi *Common Effect*, dimana diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect*

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar *intercept* individu namun dengan *slope* regresi yang sama. Pada pendekatan ini, variabel dummy digunakan untuk menangkap perbedaan

intercept antar individu atau perusahaan. Model estimasi *fixed effect* sering disebut dengan *teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect*

Pendekatan ini mengestimasi bahwa adanya kemungkinan variabel gangguan saling berhubungan antar individu dan waktu. Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan *intercept*, tetapi *intercept* tersebut bersifat *random* atau stokastik. Model ini juga disebut sebagai *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3. Pendekatan Model Estimasi

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah teknik pengujian untuk melihat metode mana yang paling tepat dalam melakukan regresi data panel, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

H_0 : Model regresi yang tepat yaitu menggunakan *common effect*

H_1 : Model regresi yang tepat yaitu menggunakan *fixed effect*

Hipotesis yang diuji adalah nilai residual dari pendekatan *fixed effect*. H_0 diterima apabila nilai probabilitas *Chi-square* tidak signifikan atau $p\text{-value} > 0,05$, adapun model yang tepat untuk regresi data panel ini adalah *common effect*. Sebaliknya H_0 ditolak apabila nilai probabilitas *Chi-square* signifikan atau $p\text{-value} \leq 0,05$, adapun model yang tepat untuk regresi data panel ini adalah *fixed effect*.

b. Uji *Hausman*

Hausman test digunakan untuk memilih pendekatan model panel data antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

H_0 : Model regresi yang tepat yaitu menggunakan *random effect*

H_1 : Model regresi yang tepat yaitu menggunakan *fixed effect*

Hipotesis yang diuji adalah nilai residual dari pendekatan random effect. H_0 diterima apabila nilai probabilitas *Chi-square* tidak signifikan atau $p\text{-value} > 0,05$, adapun model yang tepat untuk regresi data panel ini adalah *random effect*. Sebaliknya H_0 ditolak apabila nilai probabilitas *Chi-square* signifikan atau $p\text{-value} \leq 0,05$, adapun model yang tepat untuk regresi data panel ini adalah *fixed effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Namun, pada penelitian ini hanya uji normalitas dan uji multikolinearitas yang akan dilakukan.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi variabel dependen dan variabel independen, atau bahkan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Jarque-Bera* dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Bera*. Model regresi yang

terdistribusi normal memiliki nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka berarti data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) dalam model regresi. Apabila tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas maka model regresi tersebut dapat dikatakan yang baik. Sebaliknya, jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal berarti nilai variabel bebas sama dengan nol. Adapun untuk menguji multikolonieritas yaitu:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variable-variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya $> 0,90$), maka berarti terdapat multikolonieritas.
- c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil regresi menunjukkan adanya multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi yang sebesar 0,10 ($\alpha=10\%$). Adapun kriteria penerimaan atau penolakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (p-value) $< 0,10$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (p-value) $> 0,10$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 atau 1. Jika nilai R^2 mendekati ke arah 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).